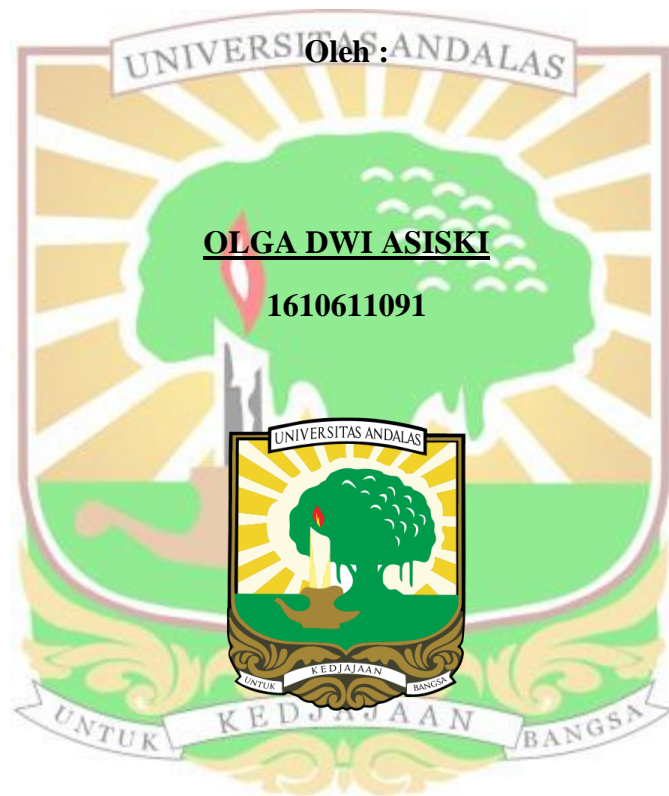


**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING NEMATODA PADA
SALURAN GASTROINTESTINAL KUDA PACUAN DI PAYAKUMBUH
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

OLGA DWI ASISKI

1610611091

Dosen Pembimbing :

Dr. Drh. Yulia Yellita, M.P

Ir. Sarbaini, M.Sc

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING NEMATODA PADA SALURAN GASTROINTESTINAL KUDA PACUAN DI PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT

Olga Dwi Asiski, dibawah bimbingan

Dr. drh. Yulia Yellita, M.P dan Dr. Ir. Sarbaini, M.Sc

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis cacing dan mengetahui prevalensi cacing nematoda pada saluran gastrointestinal kuda pacuan di Payakumbuh Sumatera Barat. Digunakan 30 sampel feses kuda dengan identifikasi menggunakan metode pengapungan sederhana dan *Mc Master*. Hasil penelitian pengapungan sederhana ditemukan 25 sampel positif dan 5 sampel negatif, dengan prevalensi 83%. Setelah dilakukan identifikasi ditemukan jenis cacing yang menginfeksi kuda pacuan di Payakumbuh Sumatera Barat yaitu *Trichostrongylus sp*, *Strongylus sp*, *Trichonema sp*, *Parascaris sp*, *Strongyloides sp*, *Triodontophorus sp*. Berdasarkan jenis cacing yang menginfeksi prevalensi tertinggi terdapat pada jenis cacing *Trichostrongylus sp* yaitu 43%. Hasil perhitungan TCPGF (telur cacing per gram feses) rata-rata kuda terinfeksi sebanyak 51 telur setiap gram feses. Dapat diambil kesimpulan bahwa kuda pacu di Payakumbuh tergolong infeksi ringan sehingga tidak memperlihatkan reaksi atau gejala-gejala klinis.

Kata kunci : Prevalensi, Saluran Gastrointestinal, Kuda Pacu, Nematoda.